

## Penyuluhan Tentang Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Manisa

Sara Surya <sup>1\*</sup>, M. Khalid Fredy Saputra <sup>2</sup>, Rahmat Pannyiwi <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Dharma Andalas

<sup>2</sup> STIKES Baitul Hikmah

<sup>3</sup> STIKES Amanah Makassar

### Abstract

*Diabetes mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by chronic hyperglycemia and affects carbohydrate, protein and fat metabolism. The pathophysiology of DM centers on impaired insulin secretion and/or impaired insulin action. Complications that often occur in this disease are macroangiopathy and microangiopathy such as stroke, heart disease, kidney failure, blindness and even amputation and death. There are still many people who do not know the dangers of diabetes. Therefore, it is necessary to increase the knowledge and skills of the community in early detection of this disease through increasing knowledge about the dangers of diabetes mellitus. The method used in this activity is to provide counseling in the form of interactive lectures and video shows while for the application of behavior is done by training or simulation. This activity was attended by 21 participants from the Manisa village community, Baranti sub-district. The same questionnaire was given back to the participants, after being evaluated there was an increase in knowledge and skills of the participants. Counseling on the dangers of Diabetes Mellitus disease can be seen from the increase in posttest scores, in addition to the results of the questionnaire answers, namely as many as 15 people in the pretest scored less than 75, then in the posttest answer examination there was an increase to 21 people who scored more than 80. From the results of observations in the field, it is clear that counseling activities on the dangers of Diabetes Mellitus disease need to be held continuously so that public knowledge about this disease.*

**Keywords:** Counseling, Diabetes mellitus, Manisa health center

### Abstrak

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia kronis dan memengaruhi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. Patofisiologi DM berpusat pada gangguan sekresi insulin dan/atau gangguan kerja insulin. Komplikasi yang sering terjadi pada penyakit ini adalah makroangiopati dan mikroangiopati seperti stroke, penyakit jantung, gagal ginjal, kebutaan bahkan amputasi dan kematian. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahaya diabetes. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam deteksi dini penyakit ini melalui peningkatan pengetahuan tentang bahaya penyakit diabetes melitus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan berupa ceramah interaktif dan penayangan video sedangkan untuk penerapan perilaku dilakukan dengan pelatihan atau simulasi. Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta yang berasal dari masyarakat desa Manisa, kecamatan Baranti. Kuesioner yang sama diberikan kembali kepada peserta, setelah dievaluasi terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Penyuluhan tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus dapat dilihat dari peningkatan nilai posttest, selain dari hasil jawaban kuesioner, yaitu sebanyak 15 orang pada pretest mendapatkan nilai kurang dari 65, kemudian pada pemeriksaan jawaban posttest terjadi peningkatan menjadi 21 orang yang mendapatkan nilai lebih dari 80. Dari hasil pengamatan di lapangan, terlihat jelas bahwa kegiatan penyuluhan tentang bahaya penyakit Diabetes Mellitus perlu diadakan secara berkesinambungan agar pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Diabetes mellitus, Puskesmas Manisa

*Corespondensi :* Sara Surya

*Email :* [sar4surya@gmail.com](mailto:sar4surya@gmail.com)

## I. PENDAHULUAN

Peran perawat edukasi Diabetes merupakan suatu proses pendidikan dan pelatihan tentang pengetahuan Diabetes dan ketrampilan yang dapat menunjang perubahan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal, penyesuaian psikologis dan kualitas hidup yang lebih baik secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan beberapa kali pertemuan untuk menyegarkan, mengingatkan kembali prinsip penatalaksanaan Diabetes sehingga dapat merawat dirinya secara mandiri. Hidup sehat dengan diabetes memerlukan adaptasi Psikososial yang positif, dan penatalaksanaan mandiri yang afektif terhadap penyakit ini. Untuk mencapai penatalaksanaan mandiri yang efektif penderita dengan diabetes harus mengetahui, mempunyai sikap, dan terampil melakukan perawatan mandiri yang berhubungan dengan pengendalian penyakit kronis ini.

Penyakit diabetes mellitus sering ditemukan (prevalensi saat ini adalah 2% di Inggris dan 6,6% di AS, dan meningkat dengan pesat akibat faktor gaya hidup/diet) pada usia menengah dan manula, diakibatkan terutama oleh resistensi terhadap kerja insulin di jaringan perifer. Walaupun pada tahap lanjut defisiensi insulin dapat terjadi, namun tidak ditemukan defisiensi absolut insulin. Penyakit ini juga dipengaruhi faktor genetic. Pada pasien-pasien dengan diabetes melitus tipe 2, penyakitnya mempunyai pola familial yang kuat. Indeks untuk diabetes tipe 2 pada kembar monozygot hampir 100%. Resiko berkembangnya diabetes tipe 2 pada saudara kandung mendekati 40% dan 33% untuk anak cucunya. Jika orang tua menderita diabetes tipe 2, rasio diabetes dan nondiabetes pada anak adalah 1:1, dan sekitar 90% pasti membawa (carrier) diabetes tipe 2.

## II. METODE

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah :

- Melakukan pretest dan posttest sebelum pemberian materi
- Pemberian materi kepada masyarakat Kelurahan Manisa di Kecamatan Baranti.

Materi penyuluhan :

- Pengertian Penyakit diabetes mellitus
- Cara mendekripsi dini Penyakit diabetes mellitus
- Bahaya Penyakit diabetes mellitus

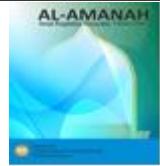
Media yang akan digunakan adalah:

- Pretest dan posttest
- Presentasi materi menggunakan peralatan laptop dan infokus. Materi dalam bentuk slide atau power point.
- Video tentang penyakit diabetes mellitus.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari bapak dan ibu ibu masyarakat Kelurahan Manisa di Kecamatan Baranti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang peserta yang merupakan bapak dan ibu ibu masyarakat Kelurahan Manisa di Kecamatan Baranti. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2023, pukul 90.00 WITA sampai selesai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di balai kelurahan, dan dilanjutkan kemudian peserta mengisi daftar hadir kegiatan dan Tim Penyuluhan memberikan lembaran kuisioner pre test kepada peserta, berupa kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa nilai skor tiap peserta yang dihasilkan dari jumlah jawaban benar dibagi dengan total jumlah pertanyaan dikali seratus. Pemberian materi penyuluhan mengenai bahaya penyakit Diabetes Mellitus dengan menggunakan slide, materi dan video. Selama penyampaian materi oleh



narasumber, para peserta menyimak dengan tekun dan antusias. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi dibuka forum tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Ada 10 pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang dibagi dalam dua sesi.

#### **IV. KESIMPULAN**

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai bahaya Penyakit Diabetes Mellitus terjadi peningkatan pengetahuan pengetahuan ini diketahui dari hasil pre test dan post test. Sebanyak 15 orang pada pretest mendapatkan nilai kurang dari 65, maka pada pemeriksaan jawaban posttest, terjadi peningkatan menjadi 21 orang peserta mendapatkan nilai lebih dari 80.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapan terima kasih kepada pihak Puskesmas Manisa sebagai penyelenggara bersama teman dosen yang terlibat sebagai perwakilan yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan juga yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan berlanjut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastaki, Salim. 2005. Review Diabetes Mellitus and its Treatment. Department of Lawrence. Diabetes Mellitus. [Http://wikipedia.org/diabetesmellitus/](http://wikipedia.org/diabetesmellitus/). Diakses tanggal 1 november 2010.
- Skreela. 2010. Diabetes Rehabilitation. [www.commedtv.org/phus/phu06\\_session4.htm](http://www.commedtv.org/phus/phu06_session4.htm). Diakses tanggal 1 November 2010.
- American Optometric Association. 2009.
- Global Prevalence of Diabetes Estimates for the Year 2000 and Projections for 2030. Diabetes care 27:1047–1053, 2004. <http://kesmas-unsoed.info/2010/12/makalah-diabetes-melitusepidemiologi-penyakit-tidak-menular.html> Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
- Davey P. At a Galance Medicine. Jakarta: Erlangga; 2005.
- Mahdiana R. Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini. Yogyakarta: Tora Book; 2015.
- Greenstein B. Endocrinology At a Galance. New York: Blackwell Publishing; 2006.
- Smeltzer SC. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi ke-8. Jakarta: EGC; 2011.
- Rezqiqah Aulia Rahmat, Rahmat Pannyiwi, Muhammad Syafri, Sahdan M. (2022), PKM Panti Asuhan Nurul Amal. Jurnal Sahabat Sosial: VOL. 1 NO. 1 (2022): SEPTEMBER. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/10>
- Stein, (2017). Ilmu Penyakit Dalam, Edisi 3, Jakarta, Penerbit Buku kedokteran EGC.